

**KERJASAMA *SISTER CITY* ANTARA PEMERINTAH DAERAH
KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DAN PEMERITAH KOTA HANOI
DALAM REVITALISASI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA PERIODE
2017-2019**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
UPN “VETERAN” JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kerja sama *sister city* yang dilaksanakan oleh Kota Jakarta dan Kota Hanoi pada periode 2017-2019 mengenai revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta. Namun dalam pelaksanaannya kedua belah pihak mengalami hambatan yang disebabkan karena sulitnya mendapatkan perizinan untuk melaksanakan revitalisasi dan didasari pula dengan pasifnya Pemerintah Kota Hanoi dalam menjalin kerja sama *sister city* dengan Jakarta. Dengan berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengangkat pertanyaan “Bagaimana upaya Pemerintah DKI Jakarta dan Pemerintah Hanoi dalam menyikapi kendala revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta periode 2017-2019?”. Penelitian ini menggunakan konsep paradiplomasi yang membentuk pola kerja sama *sister city* dengan metode penelitian kualitatif yang sumber datanya didapatkan dari data primer dan sekunder. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Jakarta dan Kota Hanoi memiliki upaya berupa pelaksanaan *Joint Venture* antar lembaga serta pertukaran informasi tata kelola kota antara Kota Jakarta dan Kota Hanoi. Melalui beberapa upaya yang telah dilaksanakan, Pemerintah Jakarta menyatakan bahwa proses revitalisasi kawasan kota Tua Jakarta harus terus dilakukan walaupun periode kerja sama telah usai, maka dengan ini dapat disimpulkan, kerja sama *sister city* antara kedua belah pihak tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Kata kunci : *Sister City*, Jakarta, Hanoi, Revitalisasi, Kendala.

**KERJASAMA SISTER CITY ANTARA PEMERINTAH DAERAH
KHUSUS IBUKOTA JAKARTA DAN PEMERITAH KOTA HANOI
DALAM REVITALISASI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA PERIODE
2017-2019**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
UPN "VETERAN" JAKARTA

ABSTARCT

The focus of this study is the sister city cooperation between the Government of Jakarta and the Government of Hanoi for the period 2017-2019 in revitalization of the Jakarta Old Town Area.. Based on this background, this research raises the question "How are the efforts of the DKI Jakarta Government and the Hanoi Government in addressing the obstacles to revitalizing the Jakarta Old Town Area for the 2017-2019 period?". This study uses the concept of paradiplomacy that forms a pattern of sister city cooperation with qualitative research methods whose data sources are obtained from primary and secondary data. The results obtained from this study indicate that the Government of the City of Jakarta and the City of Hanoi has an effort in the form of implementing a Joint Venture between institutions and the exchange of information on urban governance between the City of Jakarta and the City of Hanoi. Through several efforts that have been carried out, the Jakarta Government stated that the process of revitalizing the Old Jakarta area must continue even though the cooperation period has ended, so it can be concluded that the sister city cooperation between the two parties is not working as it should.

Keywords: Sister City, Jakarta, Hanoi, Revitalization, Obstacle.